

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan desain interior pada suatu perusahaan menjadi hal yang esensial untuk dapat melihat siapakah klien dan apa fungsi sesungguhnya dari suatu ruang atau satu kesatuan bangunan itu sendiri. Selain itu, dalam merancang, desainer harus dapat merasakan jiwa atau kekuatan dari suatu ruang agar nantinya segala aktivitas menjadi lebih optimal. Manyaran Hills Golf Club Semarang merupakan lapangan golf berbasis Internasional berkelas bintang lima yang akan dibangun di kawasan elit Manyaran, Kota Semarang dengan target proyek selesai pada tahun 2016 mendatang dibawah pengawasan pemerintah daerah setempat. Menginginkan sebuah desain yang berprinsip kearifan lokal dengan etnik Jawa yang mampu mengangkat nilai budaya daerah setempat. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah desain interior bergaya ekletik, berprinsip kearifan lokal, dan bertemakan Pewayangan.

Tema yang diangkat Pewayangan, merupakan perefleksian dari kebudayaan Jawa yang mengutamakan keseimbangan, keserasian, keselarasan, menjunjung kesederhanaan dan kesopanan, serta kental dengan budaya dan pengaruh kerajaan seperti cerita pada pewayangan. Dari wayang bisa didapat bentuk – bentuk repetisi dan keindahan yang khas, berikut nilai – nilai filosofis yang tercermin dalam cerita wayang. Pada desain Manyaran Hills Golf Club ini lebih difokuskan kepada nilai budaya Jawa dan cerita Pewayangan sebagai acuan bagi desainer dalam mendesain. Sedangkan repetisi-repetisi dari bentuk wayang tersebut mewakili sebuah jiwa dari suatu golf club yang didalamnya terdapat sebuah pergerakan sistem pengunjung golf club yang senantiasa menuntut akan kecepatan dan ketepatan.

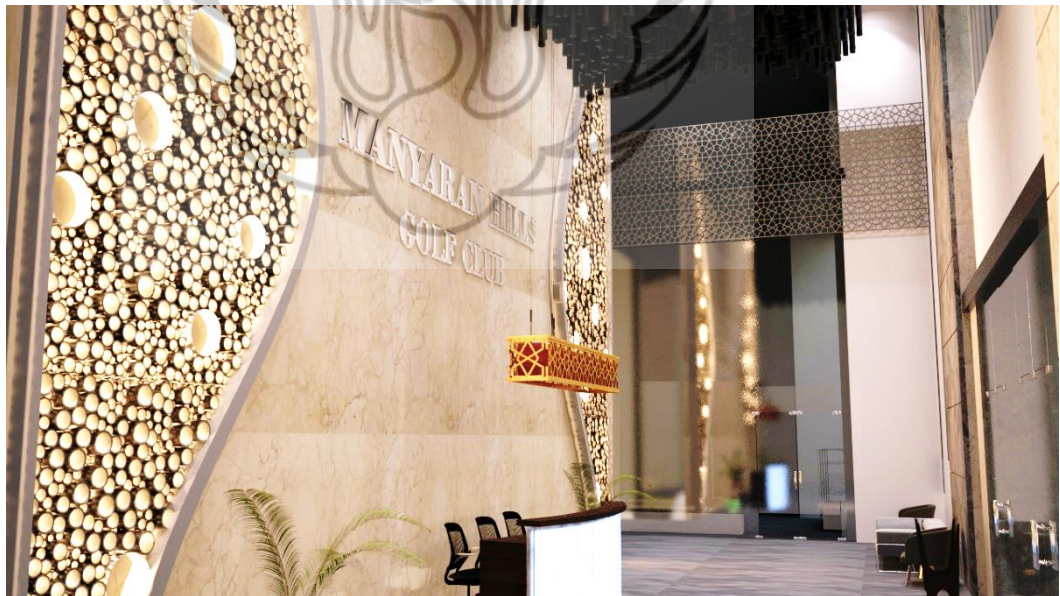
Untuk mencapai segala tujuan dan keinginan klien tersebut, permasalahan pada interior yang sekarang didata kembali serta literatur

pendukung digunakan sebagai panduan dalam mendesain. Referensi visual tentang bagaimana Cerita Wayang pun tidak luput dari bahan acuan dalam mendesain.

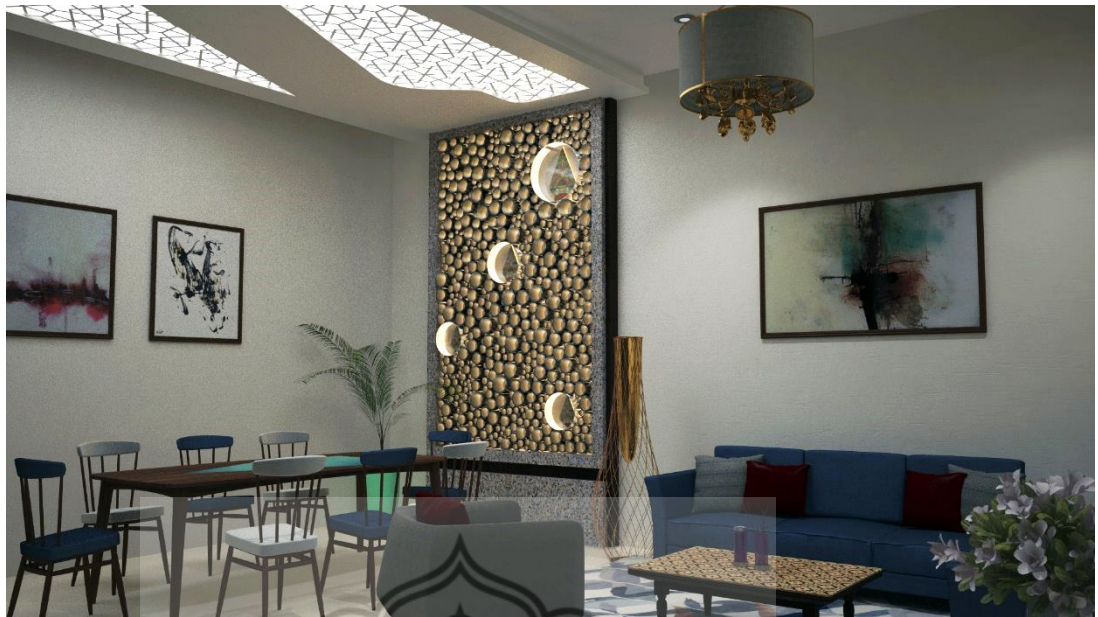
Area *Lobby*, *Waiting Room* mengedepankan fungsi ruang dan sirkulasi pengunjung dalam melakukan aktivitas serta menekankan pada salah satu elemen yang dapat menjadi *point of interest* dalam ruang tanpa membuyarkan *sign sistem* sebagai satu hal yang sangat penting dalam interior golf club. Sedangkan pada *Restaurant* lebih mengutamakan aspek fungsi serta kenyamanan dalam beraktivitas tanpa perlu khawatir akan informasi pertandingan golf yang sedang berlangsung.

B. Hasil Desain (*Final Result*)

Hasil akhir perancangan desain interior Manyaran Hills Golf Club Semarang berdasarkan kepada hasil analisa *test* desain pada enam responden yang telah ditetapkan dalam proses *design thinking* adalah sebagai berikut :



Gambar 5.1. Lobby Manyaran Hills Golfclub Semarang
(Sumber: Data Pribadi Desainer)



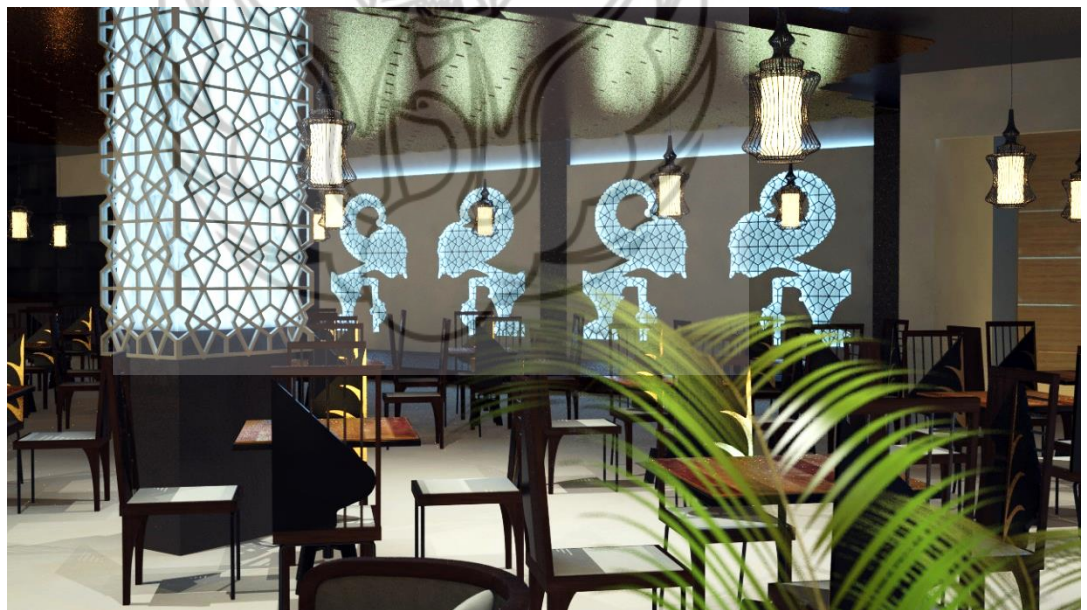
Gambar 5.2. VIP Room Manyaran Hills Golfclub Semarang
(Sumber: Data Pribadi Desainer)



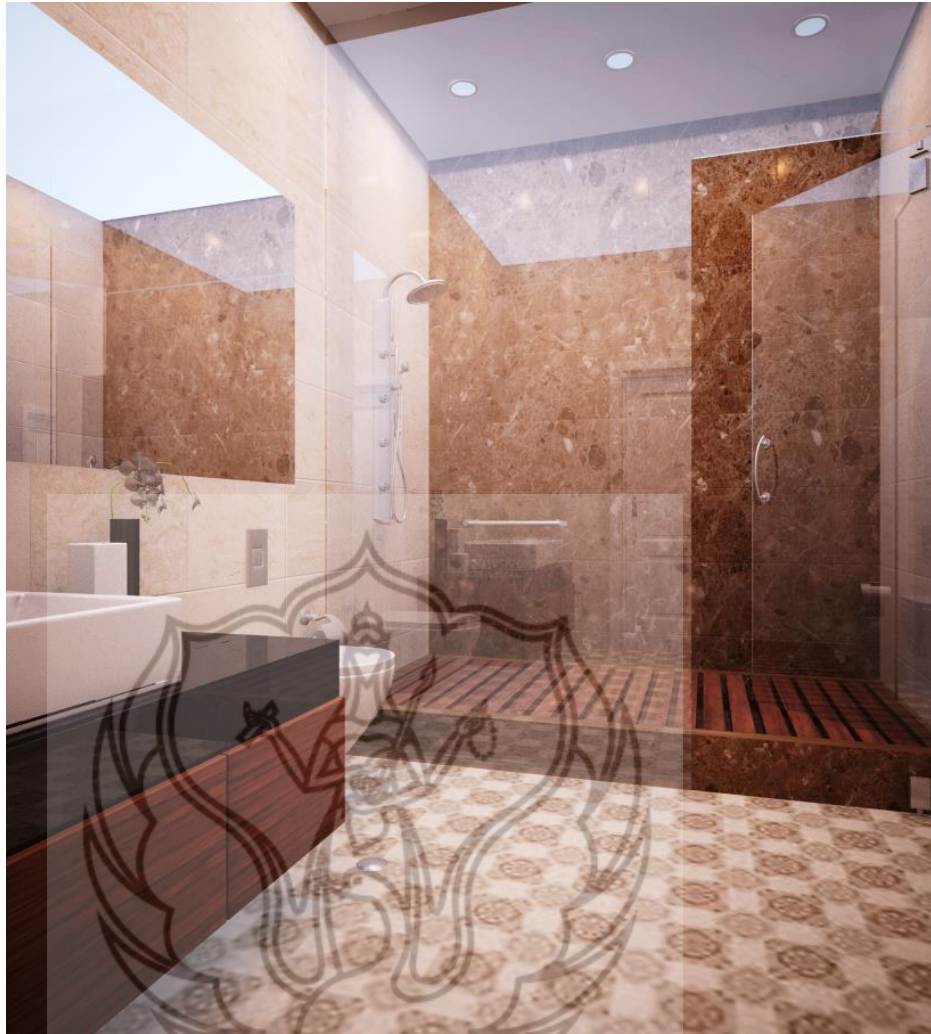
Gambar 5.3. Meeting Room Manyaran Hills Golfclub Semarang
(Sumber: Data Pribadi Desainer)



Gambar 5.4. Meeting Room 2 Manyaran Hills Golfclub Semarang
(Sumber: Data Pribadi Desainer)



Gambar 5.5. Restaurant Manyaran Hills Golfclub Semarang
(Sumber: Data Pribadi Desainer)



Gambar 5.6. VIP Room Toilet Manyaran Hills Golfclub Semarang
(Sumber: Data Pribadi Desainer)

C. Saran

1. Hasil perancangan interior Manyaran Hills Golf Club ini diharapkan dapat menjadi inspirasi desainer untuk di masa yang akan datang agar tetap menjunjung tinggi nilai kearifan lokal
2. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa khususnya dalam mendesain suatu interior untuk lebih memperhatikan fungsi serta jiwa dari suatu ruang selain dari sekedar estetika itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alfred H. Baucom, ASID. (1996). *Hospitality Design for the Graying Generation*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- B.Malinowske. (n.d.). Budaya Jawa. In P. D. Simuh, *Keunikan Interaksi Islam dan Budaya Jawa* (p. 6).
- Curedale, R. (2013). *Design Thinking: Process and Methods Manual*. Design Community College Incorporated.
- dr. Abdullah Ciptoprawiro. (1986). *Filsafat Jawa*. Jawa Timur: Balai Pustaka.
- Illuminating Engineering Society. (1973). *Code for Interior Lighting*. London: Chartered Institution of Building Services Engineers.
- J. Paul Guyer, P. R. (2009). *An Introduction to Golf Clubhouse Design*. U.S: CreateSpace Independent Publishing Platform.
- John F Pile & Judith Gura. (2014). *A History of Interior Design*. USA: John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Jonathan Poore. (1994). *Interior Color by Design: A Design Tool for Architects, Interior Designers, and Homeowners*. U.S: Rockport Publishers, Inc.
- Joy H. Dohr, Margaret Portillo. (2011). Design Thinking for Interiors. In B. Goodfrey, *Design Thinking for Interiors*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Julius Panero, Martin Zelnik. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. United States: Watson-Guptill.
- Koentjaraningrat. (1998). Budaya Jawa. In S. M. Munandar, *Ilmu Budaya Jawa* (p. 21). Bandung: Rosda Offset.
- M. Akhmar, Syarifudin. (2007). *Mengungkap Kearifan Masyarakat Sulawesi Selatan*. Makassar: Masagena Press.
- Portillo, Joy Dhor & Margaret. (2011). *Design Thinking For Interiors*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.,.

Pustaka, P. C. (1990). *Ensiklopedia Nasional Indonesia Jilid 8*. Jakarta: PT Cipta Abdi Pustaka.

Simon Dodsworth, Stephen Anderson. (2009). *The Fundamentals of Interior Design*. UK: Fairchild Books.

Sujamto. (2010). Ciri-Ciri Orang Jawa. In S. Hana, *Makalah Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Jawa di Era Globalisasi* (pp. 2-3). Semarang: IAIN Walisongo.

Wordward, R. (2012). Kebudayaan Jawa. In M. R. Chamami, *Studi Islam Kontemporer* (p. 178). Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

Yuwono Sri Suwito. (n.d.). Budaya Jawa. *Jati Diri dan Krisis Budaya*, 14.

INTERNET

Vera. 2010 " Palang Merah Square: Variety in Responsive Environment", laporan tugas akhir dalam <http://usu.ac.id/>, diakses pada 21 November 2014 jam 14:45 WIB

http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=0&submit.y=0&qual=high&fname=/jiun_kpe/s1/eman/2008/jiunkpe-ns-s1-2008-31403111-9031-clubhouse-chapter2.pdf, diakses pada tanggal 22 November 2014

Green Building Council Indonesia. 2012. "Greenship Rating Tools untuk Ruang Dalam Versi 1.0". diunduh dari www.gbcindonesia.org/ pada tanggal 31 Oktober 2014 jam 17:52 WIB.

<http://pt-adi.co.id/articles/42-green-concept/30-green-concept.html>, diakses pada tanggal 21 November 2014 jam 12:57 WIB

<https://sabdalangit.wordpress.com/category/filsafat-pewayangan/>, diakses pada tanggal 15 Desember 2015 jam 13.08 WIB

<https://lastzie.wordpress.com/2009/05/26/gunungan/>, diakses pada tanggal 15 Desember 2015 jam 14.22 WIB